

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa di sekolah. Bahasa Indonesia digunakan untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Standar isi bahasa Indonesia sebagai berikut: “pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia”. Hal tersebut tertuang dalam buku Susanto (2013: 245). Dari penjelasan tersebut mata pelajaran bahasa Indonesia perlu diajarkan sejak masih di bangku SD karena dengan kegiatan tersebut diharapkan siswa mampu menguasai, memahami dan dapat mengimplementasikan keterampilan berbahasa.

Pengetahuan dan keterampilan yang ada dalam bahasa Indonesia harus dipelajari untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Bahasa Indonesia diajarkan di SD selama 5 jam dalam seminggu untuk membekali siswa memiliki keterampilan berbahasa. Hal ini didasarkan pada kurikulum KTSP dalam persebaran jamnya pelajaran bahasa Indonesia kelas V diajarkan selama 5 jam dalam satu minggu. Berdasarkan penjelasan diatas, pelajaran bahasa Indonesia di sekolah diajarkan selama 5 jam dalam seminggu untuk membina keterampilan berbahasa siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Indonesia diSD, harus sesuai dengan karakteristik perkembangan kognisi siswa. Hal ini berdasarkan pendapat dari Jean Piaget dalam Sumantri (2015: 166) yang menyatakan bahwa siswa SD dapat diklasifikasikan sesuai dengan perkembangan kognisi termasuk ke dalam tahap operasional konkret pada usia 7-11 tahun. Anak-anak mulai mampu berfikir logis untuk menggantikan cara berpikir sebelumnya yang masih bersifat intuitif-primitif, namun membutuhkan contoh-contoh yang konkret. Maka dalam pembelajaran guru harus dapat mencontohkan dengan melalui kegiatan-kegiatan yang nyata.

Permasalahan dalam pembelajaran dialami dan terjadi pada siswa kelas VA SD Negeri Purwosari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VA di SD Negeri Purwosari, diperoleh informasi adanya permasalahan yang dialami dalam proses pembelajaran. Permasalahan tersebut yaitu banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pelajaran bahasa Indonesia, terutama pada keterampilan menulis. Siswa belum dapat menyusun puisi bebas yang benar-benar merupakan karya mereka sendiri dan masih kurang menguasai beberapa hal seperti pemilihan kata, penggunaan majas, dan pengimajinasian yang masih harus ditanamkan dalam diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil tes menulis puisi yang dilakukan oleh guru dan peneliti berupa penugasan untuk membuat puisi bebas. Berdasarkan hasil tes tersebut diperoleh informasi bahwa, siswa masih menggunakan kata-kata yang ada dalam contoh puisi di LKS, terbukti dari adanya beberapa bait yang sama antara hasil menulis puisi bebas siswa satu dengan siswa lain. Selain ketepatan diksi atau pemilihan kata, permajasan, dan imajinasi dalam penulisan puisi bebas masih ada yang kurang tepat.

Melihat kondisi tersebut dilakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran oleh guru dan peneliti untuk mengetahui penyebab permasalahan yang terjadi. Berdasarkan refleksi dan evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, selama ini pembelajaran memang masih kurang variatif dan kurang interaktif sehingga siswa mungkin merasa bosan sehingga sulit dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam pembelajaran menulis puisi bebas, guru kurang menjelaskan mengenai cara menulis puisi bebas yang baik, tidak menggunakan metode yang tepat. Guru juga dalam menyampaikan materi seringkali menggunakan metode pengajaran konvensional yang bersifat searah sehingga para siswa tidak memiliki kesempatan untuk menyampaikan apa yang ada dalam pikirannya bahkan sesuatu yang belum siswa pahami. Siswa diberi tugas menulis puisi bebas namun belum diberi kegiatan awal yang mengarahkan atau membantu siswa dalam menulis puisi bebas. Hal tersebut membuat siswa kurang paham dan membutuhkan waktu lama untuk memulai menulis puisi bebas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas peneliti dan guru sepakat untuk berkolaborasi melakukan sebuah perbaikan pembelajaran dengan melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti dan guru mendiskusikan untuk menggunakan strategi pembelajaran yang diyakini akan mampu memperbaiki kualitas pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal keterampilan menulis puisi bebas. Strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* berbantuan Media Video dipilih sebagai inovasi strategi pembelajaran dan media untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa, melalui belajar yang menyenangkan dengan strategi *Writing In The Here And Now* berbantuan media video membuat siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran dan memperkuat daya imajinasi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi bebas dengan menerapkan strategi pembelajaran dengan berbantuan media video akan lebih menarik dan tidak membosankan karena peserta didik juga merasa tertantang karena harus menuangkan ide-idenya berdasar pengalaman yang akan ditulis ke dalam sebuah puisi bebas.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dan guruberkolaborasi dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa dengan menggunakan strategi *Writing In The Here And Now* berbantuan media video pada siswa kelas VA SD Negeri Purwosari. Tindakan penelitian menggunakan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* berbantuan media video telah dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas VA SD Negeri Purwosari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan penelitian ini adalah bagaimanapenerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Writing In The Here And Now* berbantuan media video dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas pada siswa kelas VA SD Negeri Purwosari ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Writing In The Here And Now* berbantuan media video.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah informasi tentang PTK terkait peningkatan keterampilan menulis puisi bebas melalui strategi *Writing In The Here And Now* berbantuan media video, sehingga dapat menambah informasi bagi pelaku pendidikan

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat secara langsung diambil oleh pihak-pihak yang terkait secara langsung yaitu siswa, guru, dan sekolah.

##### **a. Manfaat bagi siswa**

Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas.

##### **b. Manfaat bagi guru**

Meningkatkan kemampuan dan kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif menggunakan strategi *Writing In The Here And Now* berbantuan media video.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan pembelajaran yang lebih baik di sekolah terutama keterampilan siswa dalam menulis puisi bebas, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

d. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas yang menggunakan strategi *Writing In The Here And Now* berbantuan media video.

